

## PERAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA PASUKAN PENGIBAR BENDERA DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Lois Febrina

[Loisfebrina0202@gmail.com](mailto:Loisfebrina0202@gmail.com)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*The background of this research is the low attitude of discipline and responsibility not only among PGRI Semarang University students, but also among several members of the Flag Raising Troop Student Activity Unit who lack discipline and responsibility. The purpose of this study was to find out the role of the flag-raising troop student activity unit in increasing discipline and responsibility among PGRI University students in Semarang. This research method uses a descriptive qualitative research method. Test the validity of the data using data triangulation techniques. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of this study stated that the Flag Raising Troop Student Activity Unit was able to improve discipline and responsibility because in the student troop activity unit every activity always applied discipline and responsibility. But in improving the attitude of discipline and responsibility, of course there are inhibiting and encouraging factors. Inhibiting factors can come from oneself, cell phones, and the environment. There are also supporting factors in increasing discipline and responsibility, especially through the Flag Raising Troop Student Activity Unit.*

**Keywords:** *Flag Raising Troop Student Activity Unit, Discipline, Responsibility.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya sikap disiplin dan tanggung jawab bukan hanya di mahasiswa Universitas PGRI Semarang saja, tapi pada beberapa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera yang kurang disiplin dan tanggung jawab. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana peran unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsif. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab karena didalam unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar setiap kegiatan selalu menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Tetapi dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab tentu ada faktor penghambat dan pendorong. Faktor penghambat bisa beradal dari diri sendiri, telepon seluler, dan lingkungan. Ada pula faktor pendukung dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab terutama melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera.

**Kata Kunci :** *Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera, Disiplin, Tanggung jawab.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu variabel penting dalam kehidupan seseorang adalah pendidikan. Karena pendidikan mampu mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik, lebih berkualitas dengan meningkatkan keterampilan, intelektual, dan mengembangkan potensi diri, agar lebih bertanggung jawab. Menjadi bangsa yang maju dan unggul adalah keinginan setiap bangsa karena kedua hal tersebut menjadi tolak ukur bahwa masyarakat yang berada dalam bangsa tersebut sudah sejahtera. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Karena pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah memiliki pendidikan yang baik karena dengan adanya pendidikan yang baik dan berkualitas maka akan tercipta generasi penerus bangsa dan bisa mengembangkan sector yang ada.

Terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional dimana menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan tersebut dapat melalui tiga jalur pendidikan salah satunya adalah pendidikan formal. Terdapat kurikulum yang ada dalam pendidikan formal yang berperan sebagai pedoman umum dalam pelaksanaan system pendidikan. Kurikulum dapat diartikan sebagai program pendidikan yang memuat rencana pembelajaran, konsep, persiapan, dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Karakter bisa memacu keberhasilan sumber daya manusia karena karakter adalah ciri khas atau watak yang dimiliki oleh setiap individu dan ciri khas tersebut yang akan mempengaruhi cara perilaku seseorang. Sikap disiplin dan tanggung jawab menjadi dua sikap yang harus diterapkan dalam diri seseorang. Disiplin merupakan sikap taat aturan yang ada dimana itu bersifat keharusan. Sikap disiplin perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Hal ini karena sikap disiplin tidak tercipta secara lisan. Banyak factor yang menjadi pengaruh menurunnya sikap disiplin bisa disebabkan factor keluarga, lingkungan, ataupun teman-teman. Selain disiplin, tanggung jawab juga menjadi sikap yang harus ada pada diri seseorang. Tanggung jawab merupakan suatu tugas atau kewajiban yang harus ia lakukan baik untuk diri sendiri, masyarakat atau lingkungan.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang belum sesuai dengan kenyataan yaitu mengarah pada berkembangnya peserta didik untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab. Namun melihat kenyataannya masih ada yang belum menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Seperti halnya dalam Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera yang mana masih ada beberapa anggota yang belum bertanggung jawab dan disiplin. Ditandai dengan masih terlambat saat latihan dan kurang bertanggung jawab dengan diri sendiri.

Terdapat tiga program pendidikan dalam kurikulum yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga kegiatan tersebut memiliki fungsi yang berbeda-

beda untuk menunjang intelektual peserta didik. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama dalam pendidikan siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan pembelajaran yang baik dan benar. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan pendukung untuk memperdalam pembelajaran atau materi pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran kelas untuk meningkatkan minat dan bakat yang tentunya diawasi oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi agar mencapai tujuan pendidikan nasional.

Universitas PGRI Semarang merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki kegiatan penunjang untuk meningkatkan minat dan bakat serta potensi mahasiswa yang sering dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa adalah suatu organisasi yang berada di dalam suatu perguruan tinggi untuk menjadi wadah mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, potensi, hobi, kesamaan minat, kreativitas mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, minat khusus, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Ada beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas PGRI Semarang Seperti Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), PRAMUKA, PMI, Bola Basket, Sepak Bola dan lain-lain.

Selain melalui Unit Kegiatan Mahasiswa setiap satuan pendidikan tentu saja melaksanakan upacara pada hari besar nasional sebagai rasa hormat kepada pahlawan. Pelaksanaan upacara ini memiliki tujuan diantaranya membiasakan untuk bersikap tertib, disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan upacara atau menjadi petugas upacara merupakan aktifitas yang selalu dilakukan oleh anggota paskibra. Melihat masih rendahnya sikap tertib, disiplin dan tanggung jawab padahal tidak sekali dua kali melaksanakan kegiatan upacara. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0416/U/1984 mengungkapkan pendidikan bela Negara yang bisa diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan melalui kegiatan paskibra. Kegiatan dalam paskibra yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB). Tata Upacara Bendera (TUB). Serta latihan Kepemimpinan. Karena pada kegiatan paskibra ini mampu mengarahkan pada pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab. Karena didalam paskibra ini tidak hanya ditempa secara fisik saja, melainkan mental dan moral. Mengkaji dari beberapa peneliti terdahulu juga sudah membuahkan hasil bahwa paskibra bisa meningkatkan karakter dan pembentukan mental di setiap peserta didik/mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera dalam Meningkatkan Sikap Disiplin dan Tanggung jawab di Kalangan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang.” Untuk mengetahui seberapa berperannya Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera dalam meningkatkan Sikap Disiplin dan Tanggung jawab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian ini seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara di deskripsikan oleh di peneliti. Sedangkan menurut Bogdam dan Taylor (1975:5) kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata tertulis atau lisan dari pelaku yang dialami. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi dokumen atau teks wawancara. Studi ini guna mengetahui peran unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera dengan menggunakan instrument dan pedoman wawancara peneliti memperoleh data-data. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara masih ditemui ada anggota yang masih kurang dan belum sepenuhnya menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab walaupun sudah sebagian besar mahasiswa yang ikut dalam unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera. Dari hasil perbandingan anggota ini dapat kita lihat bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Adanya Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera di Universitas PGRI Semarang tentunya bisa membantu untuk meningkatkan mutu, potensi serta sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dalam kehadiran anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera pada saat latihan rutin atau kegiatan yang lainnya. Karena pada dasarnya paskibra itu dikenal lekat akan sikap disiplin dan tanggung jawab. Tidak hanya itu saja dalam paskibra ada kegiatan yang lain seperti Peraturan Baris-berbaris (PBB), game, motivasi, diklat dan pengabdian masyarakat seperti melatih PBB di sekolah dan mempraktikan apa yang sudah di peroleh pada saat Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera berlangsung.

Kegiatan rutin yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera diawali dengan pemanasan sebelum PBB. Peraturan Baris-Berbaris (PBB) merupakan kegiatan yang wajib pada setiap paskibra baik ditingkat sekolah atau perguruan tinggi. PBB merupakan pondasi awal dalam sebuah pasukan sebelum memulai gerakan yang lain. Latihan fisik juga menjadi kegiatan wajib pada saat pemanasan agar terciptanya karakter yang diinginkan dan tidak cidera saat melakukan gerakan berjalan. Tujuan PBB adalah untuk menumbuhkan fisik yang cepat tanggap, tangkas, disiplin, rasa

persatuan dalam pasukan dan tanggung jawab, dalam PBB kita dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi. Karena jika kita egois maka kesamaan dalam gerakan sulit tercipta.

Pada saat materi PBB banyak sekali yang dipelajari mulai dari PBB dasar, gerak jalan, jalan ditempat, penghormatan, dan kerapian dalam pasukan. Materi PBB ini didapat oleh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera melalui Pembina yang memberikan arahan serta materi. Pada materi ini anggota paskibra dilatih untuk disiplin dan tanggung jawab baik kepada diri sendiri atau pasukan. Focus menjadi kunci utama pada saat materi disampaikan ataupun praktik gerakan. Karena didalam barisan pada saat PBB kita diharuskan focus mendengarkan aba-aba yang diberikan oleh komandan barisan ataupun Pembina. Ketika kita focus mendengarkan maka akan tercipta gerakan dalam pasukan yang tertib, disiplin, dan kompak. Jika ketika Pembina atau komandan barisan memberikan aba-aba lalu ada yang terlambat maka formasi PBB pun tidak tertata dan gerakan tidak seirama.

Hal itu tentu saja bahwa pelatihan PBB (Peraturan Baris Berbaris) mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera. PBB tidak hanya dilakukan di lapangan saja tetapi juga bisa dilakukan didalam ruangan jika terhalang oleh cuaca. Karena di dalam PBB itu ada materi dan juga praktik lapangan.

Ketika melakukan kegiatan didalam kelas atau dalam ruangan yaitu penyampaian materi oleh Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera misalkan pengetahuan tentang sejarah paskibra tau materi paskibra yang lain. Ketika kegiatan penyampaian materi berlangsung anggota paskibra dilatih untuk disiplin dan tanggung jawab. Sikap disiplin bisa dicontohkan memperhatikan apa yang disampaikan dengan baik, tidak asyik ngobrol sendiri dengan teman atau melakukan kegiatan yang lain didalam ruangan ketika penyampaian materi berlangsung. Sikap tanggung jawab bisa dicontohkan ketika ada pertanyaan yang dilontarkan oleh Pembina dan anggota menjawab sebagai bentuk tanggung jawab karena sudah memperhatikan apa yang sudah disampaikan.

Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera selalu menerapkan dan dilatih sikap disiplin dan tanggung jawab. Tidak terkecuali ketika jam istirahat pada saat latihan berlangsung. Pada saat jam istirahat anggota unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera menerapkan kedisiplinan waktu yang sudah ditetapkan oleh Pembina atau komandan untuk istirahat. Memanfaatkan waktu ketika istirahat adalah salah satu bentuk disiplin waktu yang dilakukan anggota unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera dimana mereka bisa mengatur kebutuhan waktu yang sudah diberikan. Ketika makan bersamapun disiplin dan kompak. Setelah selesai istirahat para anggota unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera

membersihkan sampah yang ada, perilaku tersebut merupakan contoh sikap tanggung jawab yang diterapkan oleh anggota unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera.

Kegiatan yang lain dalam unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab adalah pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu program kerja yang dimana dalam kegiatan itu kita bisa berbagi ilmu yang sudah didapat dalam unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera. Kegiatan berbagi ilmu ini bisa berupa melatih paskibra seperti melatih PBB di tingkat sekolah. Sikap disiplin bisa dilihat ketika anggota unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera hadir dalam kegiatan tersebut dan bertanggung pada saat latihan dimulai, memberikan motivasi dan semangat kepada adik-adik siswa.

Dilihat dari kegiatan diatas dan hasil wawancara dapat kita lihat bahwa unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera ini mampu membantu untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Tetapi peminat dalam unit kegiatan mahasiswa pengibar bendera ini masih kurang. Meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab ini tentu saja terdapat factor penghambat dan factor pendukung. Setelah melakukan observasi terdapat beberapa factor penghambat dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Pertama, berasal dari sendiri dimana dalam diri individu kurang menyadari akan pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab untuk menjadi lebih baik. Kedua, telepon seluler hampir seluruh kalangan umur menggunakan telepon seluler yang jika dibiarkan akan menyebabkan kemalasan, menunda tugas atau pekerjaan, tidak kenal waktu karena sudah menikmati bermain telepon seluler. Ketiga, lingkungan menjadi tempat yang paling berpengaruh dalam proses seseorang, jika kita tidak pandai memilih lingkungan maka kita akan terjebak dalam kedua hal antara lingkungan berkembang negative atau positif.

Selain factor penghambat tentu saja ada factor pendukung untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Dibentuknya peraturan yang disertai sanksi dalam sebuah instansi pendidikan melatih agar mahasiswa bisa patuh dan sadar akan peraturan tersebut. Melalui unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar dimana menjadi tempat dan wadah untuk minat dan bakat mahasiswa dibidang kepaskibraan yang tentunya mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab karena kegiatan dan pelatihan yang ada dalam unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera. Banyak yang belum menyadari jika mengikuti unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera bisa merubah dan membantu kita dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Karena melalui unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera yang mana dalam kegiatan ini Pembina sebagai model atau contoh anggota paskibra dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah bagaimana peran unit kegiatan mahasiswa pasukan pengibar bendera dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung di kalangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Salah satu cara yang dilakukan Universitas PGRI Semarang untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera. Peraturan yang ada di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera dan kegiatan yang dilaksanakan Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera serta kebiasaan atau kegiatan yang melatih untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab anggota paskibra. Hasil dari penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab karena di dukung oleh pelaksanaan kegiatan dan pola atau proses pada saat latihan. Proses kegiatan atau proses latihan Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera ini mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab seperti kedisiplinan berangkat latihan, kedisiplinan saat latihan dan bahkan ketika istirahat juga menerapkan kedisiplinan. Bentuk tanggung jawab dari Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera adalah ketika ada Upacara hari besar melakukan pengibaran dengan penuh tanggung jawab dari awal sampai selesai.

Dapat dilihat pula bahwa sikap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pasukan Pengibar Bendera ini sudah mampu mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Faktor ini merupakan hasil dari kegiatan dan latihan rutin serta pembiasaan kegiatan yang menunjang sikap disiplin dan tanggung jawab meningkat di anggota paskibra.

## **DAFTAR PUSKATA**

Amri, S, Jauhari, A, Elisah T (2011) .” *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran.*” (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011) hal 31

Bogdan dan Taylor (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remadja Karya

Gunawan,H(2012). “*Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi.*” (Bandung: Alfabeta,2012). Hal 272

Lestari. A.C (2020). “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MA AL-AWWABIN TAHUN 2018/2019.*” Fakultas Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Moleong (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Salahudin,A dan Alkrienchiehie,I. (2013). *“Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa.”* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hal. 54-56

Salahudin,A dan Alkrienchiehie,I. (2013). *“Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa.”* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hal. 32-35